

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

A. 6-8 Jam Postpartum

Anamnesa oleh : Winda Triana
Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2020
Waktu : 18.20 WIB

1. Nyeri kepala hebat : tidak ada
2. Penglihatan kabur : tidak ada
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak ada
4. Nyeri epigastrium : tidak ada
5. Terjadi perdarahan : tidak ada

Subjektif (S)

A. Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. P
Umur	: 17 tahun	19 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Margorejo Jati Agung, Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Keluhan utama : - Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, merasa lemas dan nyeri pada kemaluannya
- Ibu mengatakan bayinya rewel

2. Riwayat Kehamilan ini

P₁A₀

- a. ANC : Teratur di PMB setiap bulan
- b. Imunisasi TT : lengkap
- c. Penyakit Kehamilan : Tidak ada

3. Riwayat Persalinan ini

- a. Tempat melahirkan : PMB
- b. Penolong : Bidan
- c. Jenis persalinan : Spontan
- d. Komplikasi : Tidak ada

e. Lama Persalinan

Kala I	: 5	Jam	0	Menit
Kala II	: 1	Jam	0	Menit
Kala III	: 0	Jam	30	Menit
<u>Kala IV</u>	<u>: 2</u>	<u>Jam</u>	<u>0</u>	<u>Menit</u>
Jumlah	: 8	Jam	30	Menit

- f. Jumlah Perdarahan : normal \pm 100 cc

Obat- obat yang diberikan

Amoxilin 500 gr	: 3 x 1 tablet
Paracetamol 500 gr	: 3 x 1 tablet
Tablet Fe 250 gr	: 1 x 1 tablet

• Bayi

Jenis kelamin : perempuan

Berat badan : 3300 gr

Panjang badan : 47 cm

Plasenta

Diameter : \pm 17 cm

Berat : \pm 500 gr

Tebal : \pm 2,5 cm

Tali pusat
Panjang : 55 cm
Insersi : lateralis

Objektif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
Kesadaran : *composmentis*
Keadaan emosional : stabil
TTV : TD : 110/70 mmhg P : 20 x/m
N : 80 x/m S : 36.4⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara
Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Benjolan : tidak ada
Pengeluaran : *colostrum*
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 2 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ 6 jam *postpartum*
Masalah : Ibu merasa lelah

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
3. Memotivasi ibu dan keluarga masase fundus uterus
4. Menganjurkan ibu untuk cukup beristirahat yang cukup minimal 8 jam/hari dan menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
5. Menganjurkan ibu dan keluarga menjaga kehangatan bayinya
6. Memberikan obat antibiotik 3 x 1 untuk mencegah terjadinya infeksi dan sari ASI untuk memperlancar ASI
7. Memberikan ibu asupan makanan yang bergizi agar dapat memperlancar keluarnya ASI
8. Memberi tahu ibu tentang manfaat mengonsumsi sayur daun kelor bagi ibu menyusui sangat baik karena dapat memperlancar ASI.
9. Menganjurkan ibu untuk rutin mengonsumsi sayur daun kelor selama 1 minggu, sebanyak 2x sehari.
10. Menjelaskan kepada ibu bahwa setelah rutin mengonsumsi sayur daun kelor peningkatan produksi ASI baru akan terlihat pada 1 minggu pertama post partum.
11. Mengajarkan ibu personal hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaiannya
12. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll.
13. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
14. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi secara bertahap seperti miring kanan dan kiri, meluruskan kaki, duduk, serta berjalan untuk ke kamar mandi.

6 HARI POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Sabtu ,23 Februari 2020

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.S

1. Nyeri kepala hebat : tidak ada
2. Penglihatan kabur : tidak ada
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak ada
4. Nyeri epigastrium : tidak ada
5. Terjadi perdarahan : tidak ada

Subjektif (S)

Anamnesa

1. Keluhan utama : - Ibu mengatakan BAB sedikit keras
- Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar namun bayi jarang menyusu
- Ibu mengatakan berat badan bayi turun

Objektif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
Kesadaran : *composmentis*
Keadaan emosional : stabil
TTV : TD : 110/70 mmHg P : 21 x/m
N : 80 x/m S : 36,8°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : pucat
3. Payudara
Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
Puting susu : menonjol,
Benjolan : tidak ada
Pengeluaran : ASI sedikit

4. Palpasi : kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis-pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda - tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea sanguinolenta*
7. Ekstremitas : tidak ada *oedema*
8. Pola Eliminasi : BAK sudah lancar seperti sebelum
melahirkan namun BAB masih sedikit
sulit

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ postpartum hari ke 6

Masalah : BAB masih kurang lancar, ASI sudah mulai keluar namun bayi jarang menyusu, ibu khawatir tidak bisa memberikan ASI pada bayinya.

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau seperti daun kelor, buah-buahan dan ikan yang segar.
4. Menjelaskan pada ibu bahwa penurunan berat badan bayi pada minggu pertama itu normal
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu
6. Menyarankan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur daun kelor untuk membantu melancarkan produksi ASI dengan cara :
 - a. Menggunakan 100gr daun kelor dimasak dengan menggunakan komposisi seperti membuat sayur bening. Bisa dikonsumsi 1-2x setiap hari.
7. Mengajarkan ibu cara mengecek kecukupan ASI pada bayi yaitu dengan cara merasa kan payudara melunak, kempis dan terasa kosong, bayi tidak rewel dan tertidur pulas, melihat kenaikan pada berat badan bayi, frekuensi buang air kecil bayi yaitu 6-8 kali/hari dengan

warna jernih dan frekuensi buang air besar bayi minimal 1 kali sehari dengan warna kuning cerah dan agak encer

8. Melakukan perbandingan banyaknya ASI antara ibu post partum 6 hari yang mengkonsumsi sayur daun kelor dan ibu post partum 6 hari yang tidak mengkonsumsi sayur daun kelor dengan cara, meminta ibu memompa payudara pada pagi hari dan menyimpannya didalam kantung ASIP yang telah memiliki ukuran, serta memberikan ASI kepada bayi dengan menggunakan sendok.
9. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (keluarga)
10. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat
11. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
12. Memberikan apresiasi kepada ibu karna ibu sudah mengerti untuk melakukan asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan bayi sehari-hari
13. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

2 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Minggu, 02 Maret 2020

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

1. Nyeri kepala hebat : tidak ada
2. Penglihatan kabur : tidak ada
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak ada
4. Nyeri epigastrium : tidak ada
5. Terjadi perdarahan : tidak ada

Subjektif (S)

A. Anamnesa

1. Keluhan utama : - Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat namun sering gumoh
 - Ibu mengatakan ASI sudah mulai cukup yaitu ditandai dengan bayi yang tidak rewel, bayi mengalami kenaikan berat badan
 - Ibu mengatakan setelah kunjungan pertama ibu mulai melakukan perawatan payudara dan menerapkan teknik menyusui yang benar, mengompres payudara dengan air hangat dan tetap mengonsumsi sayur daun kelor.

Obejktif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional : stabil

TTV : TD : 120/70 mmHg P : 23 x/m
N : 78 x/m S : 36,2⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI sudah lancar
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU tidak teraba
5. Kandung kemih : Kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea serosa*

Analisa Data (A)

- Diagnosa : Ibu P₁A₀ 2 minggu *postpartum*
Masalah : Bayi sering gumoh

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Menganjurkan kepada ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
3. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
4. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali atau sesuai kebutuhan bayi (on demand)
5. Tetap melakukan perbandingan banyaknya ASI antara ibu nifas 14 hari yang mengkonsumsi sayur daun kelor dan ibu nifas 14 hari yang tidak mengkonsumsi sayur daun kelor dengan cara, meminta ibu memompa payudara pada pagi hari dan menyimpannya didalam kantung

ASIP yang telah memiliki ukuran, serta memberikan ASI kepada bayi dengan menggunakan sendok.

6. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
7. Melakukan konseling tentang keluarga berencana secara dini.

6 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2020

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

1. Nyeri kepala hebat : tidak ada
2. Penglihatan kabur : tidak ada
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak ada
4. Nyeri epigastrium : tidak ada
5. Terjadi perdarahan : tidak ada

Subjektif (S)

A. Anamnesa

1. Keluhan utama : - Ibu mengatakan tidak ada keluhan.
 - Ibu mengatakan bayi tidak pernah muntah susu lagi
 - Ibu mengatakan ASI lancar dan menyusui bayinya tiap 2-3 atau sesuai kebutuhan bayi (on demand)
 - Ibu mengatakan setelah kunjungan ketiga, ibu menyusui bayinya tiap 2-3 jam sekali dan setelah selesai menyusui ibu tidak lupa untuk menyendawakan bayinya.
 - Ibu mengatakan bahwa bayinya telah mengalami kenaikan berat badan

Obejktif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional : stabil

TTV : TD : 100/80 mmhg P : 23 x/m

N : 81 x/m S : 36,7°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : TFU tidak teraba
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea alba*

Analisa Data (A)

- Diagnosa : Ibu P₁A₀, 6 minggu *postpartum*
Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya
4. Memberikan konseling untuk KB lanjutan dengan menguraikan pada ibu macam-macam alat kontrasepsi yang dapat ibu gunakan.
5. Memberikan ibu *informed choice* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.
6. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan (Tricloflem 1cc) secara IM.
7. Melakukan penyuntikan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap ibu
8. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya yaitu pada tanggal 22 Juli 2020

